

## ABSTRAK

### **Neng Helmi Siti Halimah, “Proses Bimbingan Sosial Dalam Penanganan Kekerasan Seksual pada Anak (penelitian di UPT-P2TP2A Jl.Jend.Ibrahiem Adjie No.84 Kiara Condong Kota Bandung)”**

Anak merupakan aset yang sangat penting untuk masa depan negara. Namun kejahatan kekerasan seksual pada anak marak terjadi dikarenakan anak yang belum sepenuhnya memahami bahaya dari alat kelaminnya cenderung menjadi salah satu alasan banyaknya kekerasan seksual pada anak. Kejadian kekerasan seksual tersebut menyebabkan anak menjadi murung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses bimbingan sosial dalam penanganan Kekerasan seksual pada anak yang dilakukan oleh UPT P2TP2A; untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat UPT-P2TP2A untuk melakukan bimbingan sosial dalam penanganan kasus kekerasan seksual pada anak; untuk mengetahui perubahan konseli setelah mengikuti bimbingan sosial dalam penanganan kekerasan seksual pada anak menurut konselor.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasannya untuk mendeskripsikan apa adanya mengenai proses bimbingan sosial dalam penanganan kekerasan seksual yang dilakukan oleh UPT-P2TP2A pada anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yang pertama adalah data primer yaitu Kepala UPT-P2TP2A, staff UPT-P2TP2A dan Konselor yang menangani proses bimbingan sosial. Dan yang kedua adalah data sekunder yaitu studi buku, artikel, karya ilmiah (Jurnal), skripsi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan sosial yang dilakukan UPT P2TP2A bagi anak yang mengalami kekerasan seksual bahwa ada beberapa tahapan bimbingan bagi anak yang memiliki kekerasan seksual yaitu tahapan pengenalan, tahapan kerja dan tahapan akhir, yang memberikan perubahan bagi konseli tersebut dapat kembali ceria, ia juga kembali memiliki tujuan hidup dan optmisme hidup, selain itu ia juga kembali berinteraksi pada lingkungan sosial sehingga ia kembali bersekolah, berteman, bermain dan bercengkrama dengan keluarganya.

*Kata kunci : bimbingan sosial, kekerasan seksual pada anak.*